



Waspada Kenaikan Corona 2 Pekan Lagi

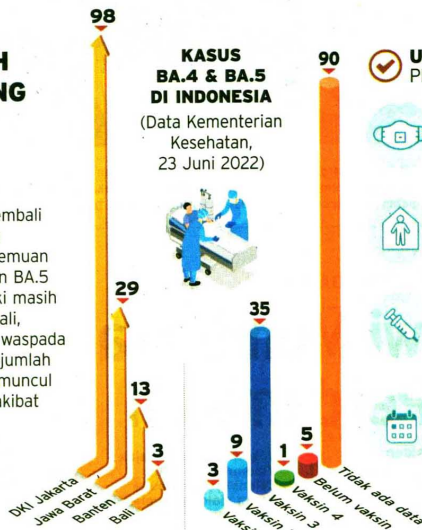
MENCEGAH GELOMBANG BARU COVID-19

Kasus konfirmasi harian Covid-19 kembali menunjukkan tren kenaikan seiring temuan BA.4 dan BA.5 dan BA.5 di Indonesia. Meski masih tergolong terkendali, pemerintah tetap waspada dan melakukan sejumlah upaya agar tidak muncul gelombang baru akibat varian tersebut.

TOTAL 143 kasus
 BA.4 21
 BA.5 122

KASUS BA.4 & BA.5 DI INDONESIA

(Data Kementerian Kesehatan, 23 Juni 2022)



UPAYA PENGENDALIAN

- Mempertekat protokol kesehatan, terutama di tempat umum atau padat orang.
- Menekan angka perawatan pasien agar tidak terjadi beban pada fasilitas kesehatan.
- Mempertimbangkan untuk mewajibkan vaksinasi booster sebagai syarat perjalanan jauh.
- Mempercepat vaksinasi anak melalui kerja sama dengan sekolah menjelang tahun ajaran baru.

JOGJA—Munculnya sub-varian Omicron BA.4 dan BA.5 membuat kasus Covid-19 di Tanah Air kembali naik dalam beberapa pekan terakhir. Di DIY, Covid-19 diperkirakan melonjak dalam dua pekan ke depan.

- Puncak kasus varian BA.4 dan BA.5 diperkirakan 30% dari puncak kasus varian Omicron.
- Peningkatan kasus Covid-19 di DIY sudah terlihat dalam beberapa hari terakhir.

Pakar UGM menyarankan vaksinasi booster untuk mencegah tingkat keparahan varian baru BA.4 dan BA.5 meski sampai saat ini di DIY belum ada kasus yang ditemukan.

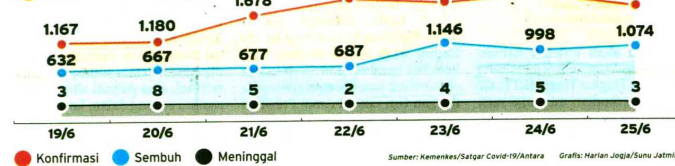
Ketua Pokja Genetik Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FKMK) UGM Gunadi menjelaskan laboratorium FKMK belum melakukan pemeriksaan *whole genome sequencing* (WGS) untuk varian baru karena jumlah sampel masih sedikit.

"Sampelnya sampai saat ini belum cukup, karena untuk *running* [memulai pengujian sampel] WGS jika sudah ada 96 sampel. Sekarang sampelnya belum ada 96," katanya saat dihubungi lewat ponsel, Minggu (26/5).

Dalam beberapa pekan terakhir kasus di DIY hanya berkisar di antara 5 sampai 10. Ia memastikan minimnya sampel yang terkumpul bukan diakibatkan kendala teknis.

"Kasus di DIY masih cukup rendah jika dibandingkan DKI atau Jawa Barat misalnya, rata-rata antara lima sampai 10 kasus," katanya.

SITUASI KASUS TERKINI



Sumber: Kemenkes/Satprot Covid-19/Antara Grafik: Harian Jogja/Samu Jatmiko

Waspada Kenaikan...

Menurut dia, dampak infeksi dari dua varian baru ini menyebabkan penurunan kadar antibodi netralisasi. Hal ini yang diperkirakan dapat menyebabkan kemungkinan terjadinya peningkatan kasus Covid-19 dua pekan ke depan. Namun demikian, vaksin tetap bisa memberikan perlindungan terhadap keparahan infeksi BA.4 dan BA.5.

"Penelitian terbaru menunjukkan infeksi BA4 dan BA5 menyebabkan penurunan kadar antibodi netralisasi baik oleh vaksinasi maupun infeksi Omicron sebelumnya yaitu BA.1 dan BA.2. Hal ini kemungkinan akan menyebabkan peningkatan jumlah infeksi covid-19 dalam beberapa minggu kedepan termasuk di Amerika Serikat, Inggris, dan Eropa," ucapnya.

Indikasi peningkatan kasus Covid-19 juga terjadi di DIY. Selama beberapa pekan terakhir angka kasus harian di bawah 10 kasus. Akan tetapi selama empat hari terakhir berada di atas 10 kasus. Dimulai dari Rabu (22/6) ada 14 kasus, Kamis (23/6) 11 kasus, Jumat (24/6) ada 14 kasus dan Sabtu (25/6/) tercatat 11 kasus.

"Bisa saja iya [indikasi mulai kenaikan kasus di DIY] kalau melihat sifat BA.4 dan BA.5 [menurunkan kadar antibodi netralisasi]," ujarnya.

Gunadi menyarankan agar DIY terus menggenjot vaksinasi terutama untuk meningkatkan perluasan *booster*. Selain itu, protokol kesehatan tak boleh

disepelekan meskipun pada populasi tertentu memiliki imunitas Covid-19 yang tinggi baik berasal dari vaksinasi maupun infeksi sebelumnya.

"Protokol kesehatan tetap harus ditaati, meskipun pada populasi tersebut mempunyai imunitas Covid-19 yang tinggi. Kemudian meningkatkan *coverage* vaksin *booster* dan juga vaksin untuk anak di bawah lima tahun," ucapnya.

Vaksin Booster

Pemda DIY berusaha meningkatkan vaksinasi booster untuk memperluas cakupan yang belum mencapai 50%.

Kabag Humas Biro Umum Humas dan Protokol Setda DIY Ditya Nanaryo Aji menjelaskan hingga saat ini belum ditemukan kasus varian baru Covid-19 di DIY. Untuk antisipasi varian baru, Pemda DIY menggunakan kebijakan yang sama dengan Pemerintah Pusat, yaitu penerapan protokol kesehatan, seperti penggunaan masker dan aplikasi peduli lindungi di tempat umum.

"Selain kedua hal tersebut pemerintah terus mendorong masyarakat untuk melakukan vaksinasi *booster* bagi yang belum melaksanakan," katanya Minggu.

Ia menambahkan untuk DIY, saat ini vaksin dosis kedua telah melebihi target 100%. Akan tetapi untuk *booster* masih di bawah 50%, tepatnya di angka 35,30% per Jumat (24/6). Vaksinasi *booster* kembali

diperbanyak dengan harapan dapat meningkatkan jumlah warga yang mendapatkan dosis ketiga. "Dinkes DIY bersama kabupaten dan kota secara rutin menyelenggarakan sentra vaksin untuk mengakselerasi pencapaian target vaksin *booster*," katanya.

Varian BA.4 dan BA.5 yang pertama kali diamati di Afrika Selatan menyebabkan peningkatan kasus di beberapa negara dunia, termasuk di Indonesia.

Berdasarkan data dari Afrika Selatan, puncak kasus BA.4 dan BA.5 di kisaran 30% dari puncak Omicron.

Asumsinya, menurut Menkes Budi Gunadi Sadikin, dengan puncak kasus Omicron sebesar 58.000-an, maka estimasi puncak kasus BA.4 dan BA.5 yakni sebanyak 17.400-an kasus. Adapun puncak kasus kemarian di kisaran 10% dari puncak kasus Omicron.

Puncak kasus BA.4 dan BA.5 diperkirakan terjadi dalam 30 hari sejak ditemukan. Bila mengikuti pola di Afrika Selatan, puncak kasus di Indonesia akan tercapai pada 3 Juli 2022.

Saat ini kenaikan kasus konfirmasi harian di seluruh Indonesia sudah mencapai 2.000-an kasus per hari. Sementara, batas atas Level-1 WHO adalah 7.800 kasus per hari.

Angka *positivity rate* nasional juga masih terkendali di angka 3,61% atau kurang dari 5%.

Namun, ada beberapa propinsi seperti Jakarta dan Banten yang angka *positivity rate*-nya sudah di atas 5%. (JIBI/Bisnis Indonesia)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005